

LAPORAN TUGAS WORKSHOP IT **PC CLONNING/DISKLESS DENGAN WINDOWS 2000 SERVER + CITRIX METAFRAME 1.8**



Disusun Oleh :

Aidina Ristyawan	(7406106003)
Dandong Prastyawan	(7406106012)
Frenki Veosva Eko J.	(7406106023)
M. Finky Kurniawan	(7406106040)

COMMUNITY COLLEGE KOTA KEDIRI
JALAN VETERAN NO.9 KEDIRI ☎ (0354)780147

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Workshop IT mengenai Diskless Dengan Windows 2000 Server + Citrix Metaframe 1.8

Tujuan dari pelaksanaan praktek Workshop IT ini adalah agar para mahasiswa mengetahui dan mampu mempraktekkan program yang telah dicanangkan dalam program Workshop IT, sehingga wawasan, pengalaman, dan kemampuan para mahasiswa akan semakin bertambah.

Workshop IT merupakan salah satu program mata kuliah yang ada didalam Community College yang mengacu kepada para mahasiswa agar para mahasiswa dapat berkreasi serta kreatif dalam melaksanakan tugas-tugas yang terdapat dalam mata kuliah Workshop IT.

Dalam proses penyelesaian laporan ini, penulis sadar akan segenap bantuan yang telah diberikan dari semua pihak yang berkaitan, baik berupa bantuan moril maupun materiil

Akhir kata, penulis sangat menyadari sepenuhnya setiap kekurangan didalam penyusunan laporan ini, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari para pembaca. Dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak. Amien

Kediri, 26 Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
1.1.1 Mengetahui jaringan PC Cloning	4
1.1.2 Konsep Kerja.....	4
1.1.3 Keuntungan dan Kerugian Menerapkan PC Cloning menggunakan Citrix	5
1.1.4 Target Kebutuhan.....	6
1.2 Tujuan Penulisan.....	7
1.3 Alat dan Bahan	7
BAB II LANGKAH KERJA	8
2.1 Instalasi Windows 2000 Server.....	8
2.1.1 Langkah – langkah melakukan instalasi.....	8
2.1.2 Instalasi Terminal Service	9
2.1.3 Instalasi Protocol NIC	10
2.1.4 Konfigurasi Server	10
2.1.5 Manajemen User dan Group.....	11
2.2 Proses Instalasi Citrix 1.8.....	12
2.3 Install Winzip 8.0.....	12
2.4 Instalasi Service Pack.....	12
2.5 Instalasi Liscency Citrix.....	13
2.6 Membuat Diskboot.....	17
BAB III KESIMPULAN	19

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

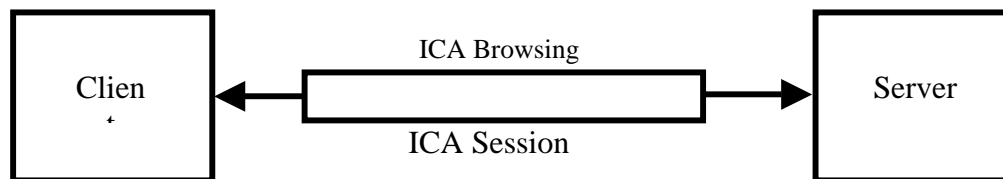
1.1.1. MENGENAL JARINGAN PC CLONING

Jaringan PC Cloning merupakan suatu bentuk efisiensi dalam suatu sistem jaringan untuk penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras. Untuk Membangun PC Cloning dibutuhkan sebuah software pendukung yang berfungsi mengatur penggunaan sumber daya komputer. Ada beberapa software yang mendukung untuk melakukan cloning, diantaranya adalah menggunakan software aplikasi yang dikeluarkan oleh Citrix System, Inc yang mendukung dalam penggunaan jaringan Server-based computing(jaringan yang berbasis server atau biasa kita kenal dengan jaringan client server)

software aplikasi yang digunakan adalah software yang dapat dijalankan sebagai server dikomputer server; ada juga software yang dapat dijalankan sebagai client di beberapa komputer client. Software yang berjalan sebagai server adalah Citrix Metaframe XP, sedangkan software yang berjalan sebagai client adalah Citrix ICA client.

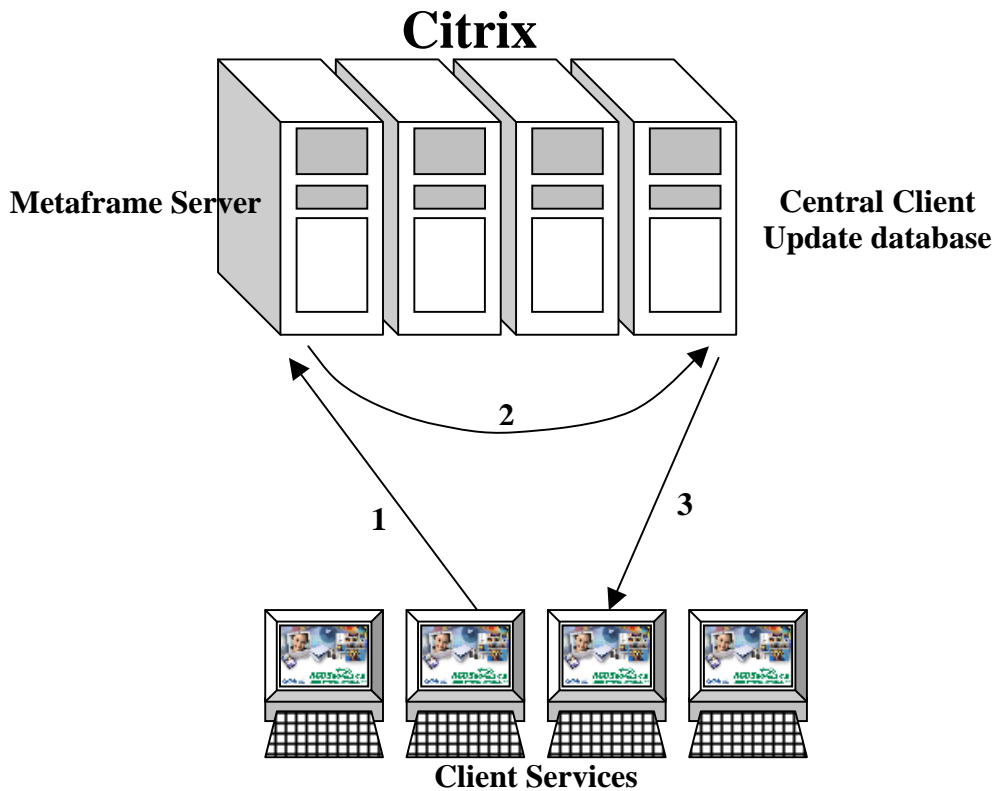
1.1.2.KONSEP KERJA

Proses komunikasi antara server dan client yang sering dikenal dengan client server dengan konsep kerja citrix hampir sama dengan konsep kerja client server yang lainnya dan hanya terdapat sedikit perbedaan pada media yang digunakan sebagai pemroses. Pada sistem client server yang menggunakan software aplikasi citrix segala kegiatan atau proses baik yang berhubungan dengan dengan software maupun hardware, semuanya dikerjakan oleh server. Ketika client terkoneksi dengan server, hardware yang digunakan di client hanya monitor untuk menampilkan informasi, keyboard dan mouse. Sedangkan perangkat hardware yang lainnya semuanya menggunakan perangkat hardware pada server.



ICA BROWSING merupakan sebuah pemroses dimana ICA Client mengirimkan data ke lokasi Metaframe server dalam jaringan dan informasi tersebut diterima oleh server.

ICA SESSION merupakan sebuah proses dimana ICA Client meminta informasi dari Metaframe.



1. user Mencoba untuk konek ke aplikasi yang telah disiapkan oleh metaframe server
2. pusat penyimpanan database client mendeteksi untuk menyesuaikan permintaan client dengan data yang ada pada pusat database
3. Jika data ada yang sesuai maka data akan dikirimkan oleh pusat database di server dan diterima oleh client dan disimpan pada database yang ada pada client tersebut

Pada prinsipnya semua kegiatan yang ada di client pada sistem clonning tersebut sangatlah membantu untuk pemberdayaan komputer lama guna meningkatkan kinerja komputer client mendeteksi kinerja komputer server. Dengan demikian dimungkinkan menjalankan software aplikasi yang terbaru meskipun spesifikasi hardware pada komputer client sangatlah rendah.

1.1.3.KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN MENERAPKAN PC CLONNING MENGGUNAKAN CITRIX

Keuntungan dalam menerapkan jaringan PC Clonning adalah:

a. Biaya

Dalam menerapkan PC Clonning kita dapat memanfaatkan komputer yang tergolong generasi lama seperti 384,486 dan Pentium keturunan lama yang diberdayakan untuk menghasilkan kinerja seperti layaknya server.

b. Performance

Pada dasarnya semua proses itu dilaksanakan di server. Jika Anda menggunakan komputer server Pentium III, IV atau di atasnya sementara komputer client misalnya 486, Anda seolah-olah menjalankan sistem operasi dengan komputer pentium IV.

c. Keamanan

Administrator dapat mengatur hak pakai pada masing-masing user yang menggunakannya, sehingga masing-masing user tidak dapat memakai fasilitas kalau bukan kepunyaannya sendiri.

Kerugian:

a. Kinerja server akan menurun jika komputer client terlalu banyak.

b. Membutuhkan perangkat server yang sangat handal, karena semua proses dikerjakan diserver

c. Dibutuhkan lisensi untuk menggunakan software aplikasi Citrix tersebut.

1.1.4.TARGET KEBUTUHAN

Dilihat dari sistem kerjanya, sistem ini sangat cocok untuk mereka yang memiliki dua komputer atau lebih.

1.1. PC Clonning untuk WARNET

Dengan memanfaatkan PC Clonning untuk warung internet yang bermodalkan komputer lama, seperti 486 sebagai client, maka warnet tersebut biayanya jauh lebih murah dibandingkan dengan warnet biasa

2. PC Clonning untuk rental komputer

Selain Warnet, PC Cloning dapat diterapkan untuk rental komputer seperti pengetikan, olah data desain grafis, mencetak dan lain-lain, dengan menggunakan software terbaru.

3. PC Cloning untuk perkantoran

Banyak sekali instansi yang masih mempunyai komputer model lama seperti 486 atau penntium generasi lama. Tentunya untuk menjalankan aplikasi terbaru, komputer tersebut tidak mampu. Salah satu alternatif yang tepat adalah membangun jaringan PC Cloning pada suatu jaringan komputer.

4. PC Cloning untuk kampus dan sekolah

Sistem jaringan PC Cloning juga cocok untuk digunakan di kalangan kampus dan sekolah yakni untuk menghindari mahasiswa atau siswa yang sering usil merusak sistem dari sistem operasi atau pada software lainnya. Karena penggunaan sistem jaringan PC Cloning dilengkapi dengan pemberian hak izin pakai pada setiap user.

5. PC Cloning untuk penelitian

Proyek penelitian tidak harus menggunakan perangkat kompter yang cukup canggih guna membantu mekanisme waktu kerja. Tetapi cukup dengan satu

server yang optimal dan komputer client dengan spesifikasi yang rendah. Dengan demikian jika terjadi kerusakan pada komputer client, maka biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Biaya tersebut malahan dapat dialokasikan untuk keperluan yang lebih penting.

1.2. Tujuan Penulisan Laporan

- a. Mengetahui secara langsung penerapan teori – teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.
- b. Mengetahui dan mempelajari secara langsung proses cara kerja suatu jaringan Diskless
- c. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang mungkin belum kita dapatkan sebelumnya.

1.3. Alat dan Bahan:

- a. Komputer 3 unit
- b. Switch
- c. Kabel UTP
- d. Disket kosong
- e. Software Citrix metaframe 1.8
- f. CD Windows 2000 Server

BAB II

LANGKAH KERJA

Sebelum melakukan instalasi Windows 2000 server kita harus memperhatikan peralatan komputer kita apakah mendukung untuk digunakan dengan Windows 2000 server. Untuk prosesor sebaiknya kita menggunakan Pentium 166MHz atau lebih tinggi, begitu pula memori yang digunakan minimal 256MB atau lebih tergantung pada aplikasi yang digunakan. Perlu diperhatikan pula jika kita menggunakan memori diatas 1 GB , harus ada keseimbangan dengan kapasitas cache L2 dari prosesor yang dipakai. Karena memori yang besar tanpa ada keseimbangan kapasitas cache L2 prosesor belum tentu performa sistem menjadi lebih baik, maka jika kita memakai memori 1 GB sebaiknya kita menggunakan prosesor Xeon karena prosesor ini mempunyai cache L2 yang besar. Untuk hard disk sebaiknya menggunakan SCSI dan kalau memungkinkan gunakan jenis ultra Wide atau Fast untuk mempercepat proses dan kapasitas harddisk minimum 2 GB.

2.1. INSTALASI WINDOWS 2000 SERVER

Ada beberapa cara melakukan instalasi Windows 2000 server. Cara yang paling mudah adalah langsung melalui CD-ROM Windows Server 2000. Sebelum melakukan instalasi kita men-setup BIOS komputer yang dijadikan server untuk melakukan booting pertama(first boot) pada CD-ROM, setelah melakukan proses instalasi.

2.1.1. Langkah-langkah melakukan instalasi:

1. Lewat CD ROM
2. Pastikan 1st boot device pada posisi CD ROM pada BIOS komputer anda
3. Keluar dan simpan settingan tersebut dari BIOS komputer anda
4. Kemudian restart komputer anda dan masukkan CD MSDNAA 2000
5. Tunggu sampai keluar pilihan apakah anda ingin install Windos 2000 Profesional atau Windows 2000 server atau Windows 2000 advanced
6. Tekan tombol "B" untuk memilih pilihan kedua (Windows 2000 server)
7. Tunggu sampai komputer booting lagi dan keluar 3 pilihan :
 - To setup Windows 2000 now, press Enter
 - To repair Windows 2000 installation, press R
 - To quit setup without installing Windows 2000, press F3
8. Pilih pilihan pertama tekan Enter
9. Windows 2000Licensing Agreement, tekan F8 = I Agree
10. Pilihlah drive dimana anda ingin menginstall, pada hal ini kami memilih drive C
11. Tunggu hingga tampil pilihan untuk memilih file system ada 4 pilihan :
 - Format the partition using NTFS File System
 - Format the partition using FAT File System
 - Confert the partition to NTFS
 - Leave the current file system intact (no changes)
12. Pilih no 4 (no changes) tekan Enter
13. Tunggu proses Windows 2000 Server Setup sampai booting kembali

14. Next, tunggu sampai install regional setting
15. Regional setting
 - To change system or user locale setting, click Customize, klik
 - Your Locale (location) pilih Indonesia, Apply, OK
 - To change the keyboard layout, click Customize, klik
 - Input language, pilih Indonesia, Klik set as default, klik Apply, OK
 - Next
 - Personalize your Software, masukkan nama dan organisasinya, next
16. Licensing modes, ada 2 pilihan “Per server atau Per seat” pilih Per server dengan jumlah client 20
17. Computer Name and Administrator Password isilah sesuai dengan keinginan anda
18. Next , Next
19. Date and time setting
20. Date and time = waktu disesuaikan
21. Time zone = pilih Bangkok, Hanoi, Jakarta
22. Networking setting , ada 2 pilihan pilih Custom setting, next
23. Ada 3 pilihan
 - Client for Microsoft Network
 - File and Printer Sharing for Microsoft Network
 - Internet Protocol (TCP / IP)
24. Klik Properties, Use the following IP Adress, IP Adress dan Subnet Mask
25. Masukkan IP Adress dan Subnet mask nya, OK, Next
26. Ada 2 pilihan, pilih no, this computer is not on network, or
27. Next
28. Tunggu Installing Components, sampai Performing Final Task; ada 4 bagian install
29. Star Menu Items, Register componets, Save Settings dan Remove any temporary files used sampai finish
30. Tunggu sampai komputer booting kembali
31. Selesai instalasi Windows 2000 server
32. Untuk masuk ke Windows 2000 server, tekan Ctrl + Alt + Del secara bersamaan
33. Masukkan username dan password anda
34. Jika VGA anda belum terinstall masukkan Master VGA anda dan install
35. Install Ms Ofiice atau aplikasi lainnya
36. Setelah anda selesai menginstall aplikasi – aplikasi kemudian install Terminal Server service

2.1.2. Instalasi Terminal Server Service

Service ini termasuk dalam kategori mutlak intuk mengistall Citrix, ada dua service yang dibutuhkan untuk menjalankan Citrix di Windows 2000 Server, yaitu **Terminal Service** dan **Terminal Service Licensing**

Tidak seperti Windows NT Server 4.0 dimana terminal service nya terpisah oleh Microsoft, pada Windows 2000 Server terminal servicenya sudah terintegerasi sehingga anda tidak perlu membeli lagi. Dengan menggunakan terminal services, workstation yang mempunyai kemampuan

hardware terbatas, dapat menampilkan desktop Windows 2000 Server dan dikirim ke PC Client dan menggunakan mouse dan keyboard, workstation akan langsung dikirim ke server. User yang bersangkutan seperti layaknya akan bekerja langsung pada server. Oleh karena itu user yang hendak log on harus diberi hak Log On Locally.

Terminal services terdiri dari tiga komponen utama yaitu :

- Terminal Services Server (Terminal Server)
- Terminal Services Client dan Remote Desktop Protocol
- Remote Desktop Protocol (RDP) merupakan protokol utama yang memungkinkan Terminal Services Client yang sering disebut juga Thin Client dapat berhubungan dengan Terminal Services Server. Pada Terminal Services ada dua pilihan yang dapat difungsikan, yaitu sebagai administrator atau aplikasi.

Dengan dipasangnya Terminal Services sebagai modus remote administrasi maka anda sebagai administrator server dapat mengelola server melalui workstation, sedangkan untuk digunakan sebagai server aplikasi. Anda harus memasang Terminal service sebagai modus Application server

Langkah instalasi Terminal Service Server

- Klik Start, Setting, Control Panel, Add / Remove Programs
- Add / Remove Programs kemudian klik Add / Remove Windows Component
- Centang Terminal Services dan Terminal Services Licensing, next
- Pilih Application Server mode
- Muncul jendela Terminal Services Setup yang kedua jangan lupa pilih opsi yang Permissions compatible with Windows 2000 Users, Next 2 kali
- Apabila instalasi Terminal Services Setup sudah selesai Klik Finish, Restart komputer

2.1.3. Instalasi protokol NIC

Jika semua device driver dan service sudah terinstal dengan baik, kita lanjutkan dengan instalasi portokol NIC yang mutlak harus diinstall.

Klik start, setting, control panel, network and dial up connection

klik kanan tepat di Local Area Connection

Pilih dan klik properties setelah itu akan muncul jendela Local Area Connection properties.

Klik install, Protokol untuk menginstall portokol yang diperlukan

Protokol yang harus diinstall:

--> DLC Protokol

--> NWLink NetBIOS

--> NWLink IPX/SPX/NetBIOS Compatible Transport Protocol

--> Internet Protocol(TCP/IP)

2.1.4. Konfigurasi Server

Setelah proses penginstallan Windows 2000 server selesai, kita lanjutkan untuk

mengkonfigurasi Windows 2000 server tersebut. Langkah-langkah nya:

1. Setelah komputer di restart tekan tombol Ctrl+Alt+Del sehingga tampil kotak dialog Log On to Windows dengan Default user yang diberikan Administrator
Pada kotak isian password ketikkan passwordnya yang sesuai dengan yang kita buat, lalu klik OK
2. Tampilan kotak dialog konfigurasi server
3. Pilih Option yang paling atas untuk menjadikan sistem operasi pada komputer tersebut satu satunya server pada jaringan, kemudian klik next
4. pada tampilan kotak isian domain controller isilah nama domain, klik next. Lanjutkan proses instalasi sampai selesai.

2.1.5. Manajemen User Dan Group

Setelah proses instalasi Windows 2000 server selesai, kita lanjutkan dengan membuat dua user dan beberapa group. User yang disediakan adalah Administrator sebagai anggota dari group Administrator, yang berwenang penuh atas manajemen jaringan dan userguest sebagai anggota guest dari guest. Guest ini tidak memiliki wewenang seperti Administrator dan masih dinonaktifkan(disable).

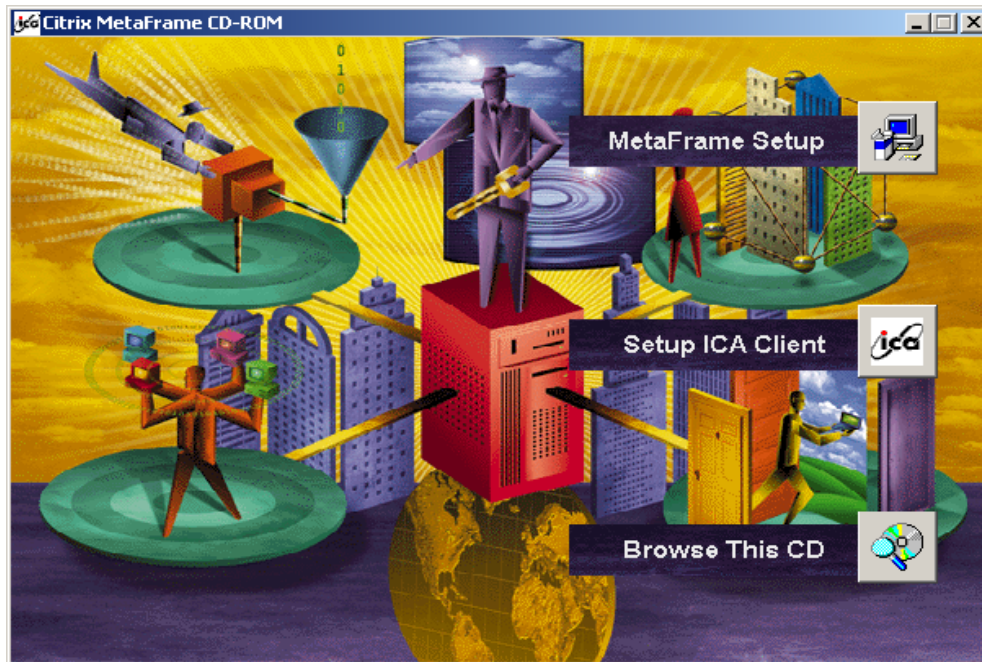
Group Windows 2000 Server memberikan tiga macam jangkauan group(group scope) yang bisa kita buat yaitu: Group Lokal(local Group), Group Global(Global Group), dan Group Universal(Universal group). Perbedaan ketiga group tersebut bukan bergantung pada isi group melainkan pada lingkup kemampuan masing-masing group.

Local Group mempunyai hak izin dan security dimana dia dibuat. Misalkan kita membuat local group pada workstation yang sistem operasinya Windows NT workstation, maka account user dan pembuatan izin haknya hanya berlaku pada workstation tersebut. Dengan kata lain, local group adalah group yang ada pada lingkungannya sendiri, tidak berhubungan dengan jaringan lainnya seperti server tunggal dan Windows 2000 Profesional, dimana local group mengakses sumbernya sendiri.

2.2. PROSES INSTALASI CITRIX 1.8

Untuk menginstal Citrix 1.8 pastikan semua prosedur diatas berjaln dengan baik dan benar, apabila semua sudah berjalan dengan benar marilah kita mulai menginstal Citrix.

- Tentukan dahulu letak source file dari citrix 1.8 yang akan install (CD-ROM)
- Klik kanan di Start, Explore, cari CD Program Citrix1.8W2K,1386,pilih file AutoRun.



Klik Meta Frame Setup

Lanjutkan semua pross instalasi dengan I Agree, Next 7x, dan Finish, Komputer Booting kembali dan didestop muncul Icon Citrix Program Neighborhood dan MetaFrame.

Setelah selesai dengan instalasi citrix MetaFrame1.8 lanjutkan dengan instalasi WinZip 8.0 digunakan untuk mengextract SP3_MF18W2K setelah selesai dilanjutkan service pack 3 untuk Citrix.

2.3. Install WinZip 8.0

- Masukkan master WinZip 8.0 di CD-ROM
- Klik kanan Start, Explore, cari dimana WinZip 8.0
- Setup, Ok, Next, Yes, Next
- Pilih Start with WinZip classic, Next 3x, Finish, Close
- Muncul di destop WinZip

2.4. Instalasi Service Pack

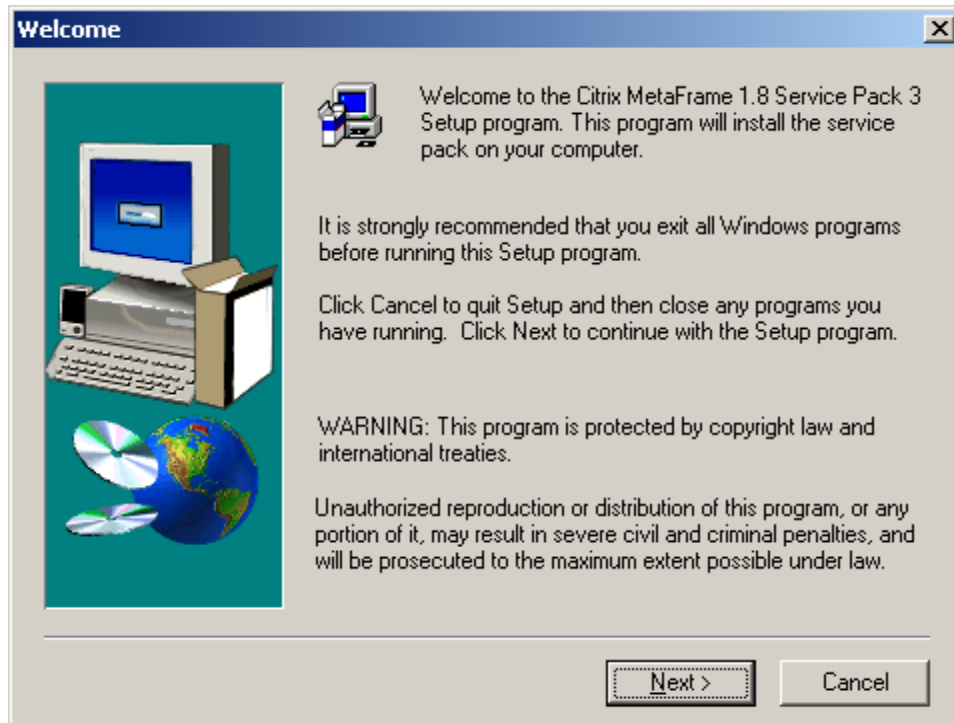
Sebelum anda menginstal service pack citrix1.8 pastikan meng-extrac dengan benar serta jangan lupa meletakkan file hasil extrac ditempat yang benar.

- Klik kanan diStart, Explore dari CD Program Citrix1.8W2K
- Klik file dengan nama SP3_MF18W2K
- Klik Unzip, OK

- Klik Run WinZip, I Agree, semua diblock (Ctrl+A bersama-sama), Extract
- Pilih Drive, missal D: New Folder namanya Citrix OK, baru jalankan Extract (tunggu sampai selesai)

Setelah selesai Extract SP3_MF18W2K, kita Setup SP3_MF18W2K sbb;

- Start, Settings, Control Panel, Add/Remove Program, Add New Program, CD or Floppy, Next, Browse, cari di Drive D: dengan nama Citrix, SP3_MF18W2K, SETUP, open Next(tunggu sampai install Citrix MetaFrame1.8 Service Pack 3 selesai) Yes, TCP/IP : 8080, Next, Finish, Komputer Booting Kembali.
- Perhatikan Gambar dibawah

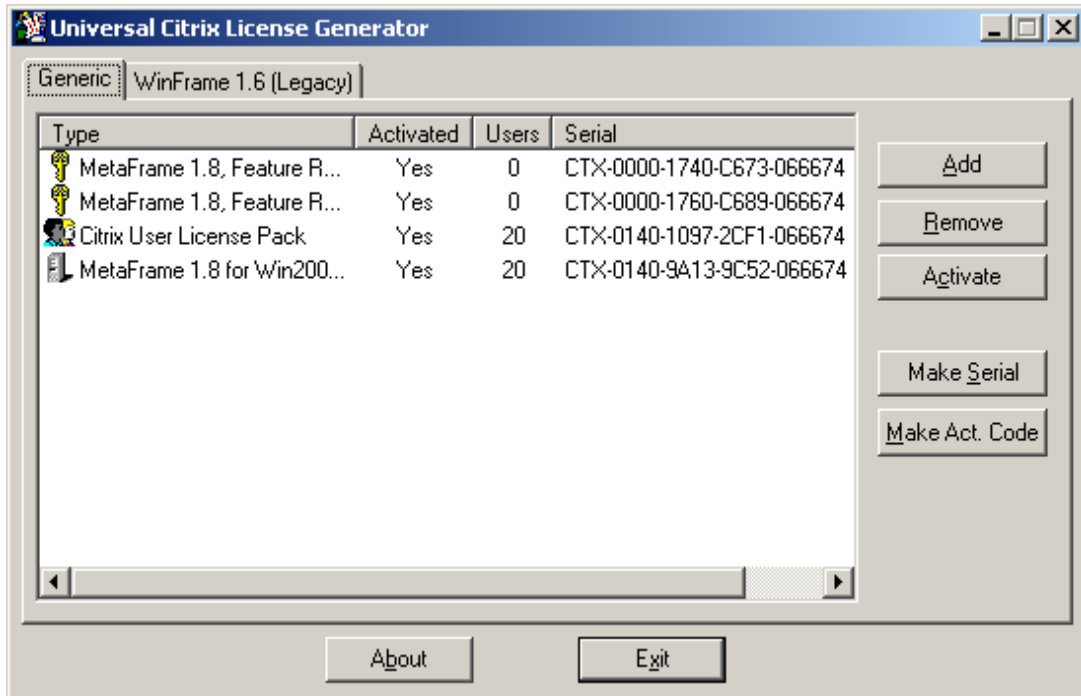


Setelah proses instalasi Citrix Service Pack 3 selesai maka lanjutkan dengan konfigurasi Licency untuk MetaFrame1.8

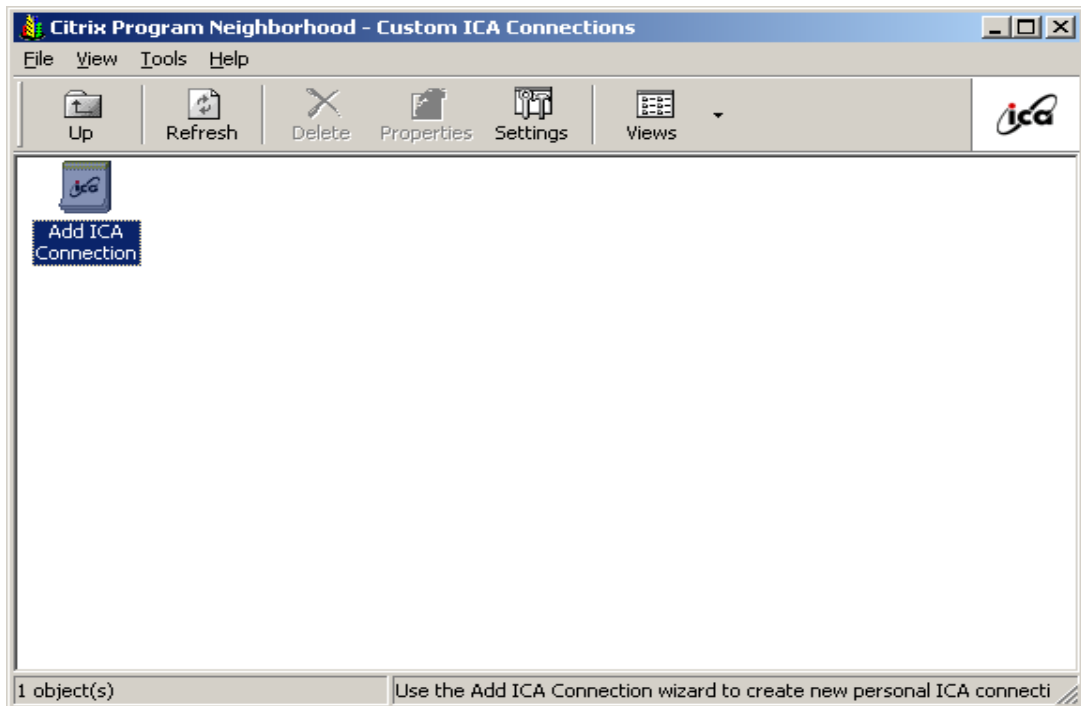
2.5. Instalasi Liscency Citrix

Pastikan dahulu letak file crack yang akan anda gunakan adalah hal ini kita akan menggunakan file CitrixLM, Ada 4 langkah sbb;

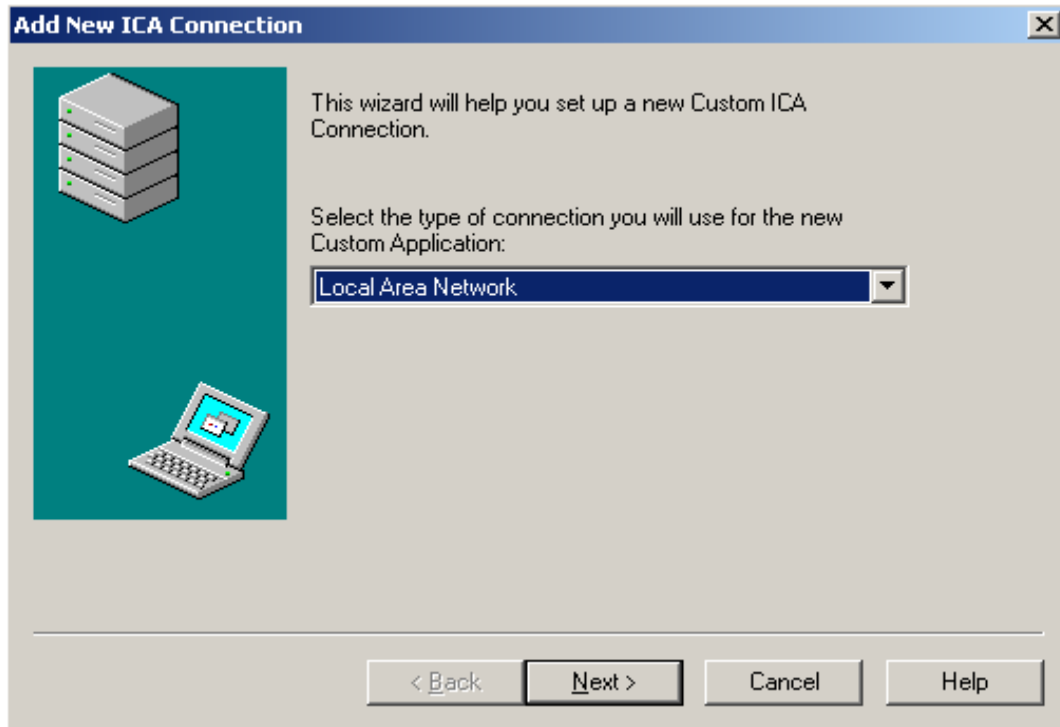
- 1) Klik file dengan nama CitrixLM
- 2) Klik Add untuk memasukkan Citrix License kemudian tentukan jumlah User yang akan terkoneksi ke server, misl 20 Client.
Ada empat license yang harus dimasukkan sbb;
 - a. MetaFrame 1.8 for Win2000 NFR
 - b. Citrix User License Pack
 - c. MetaFrame 1.8 for Feature Release 1
 - d. MetaFrame 1.8 for Feature release 1-Update



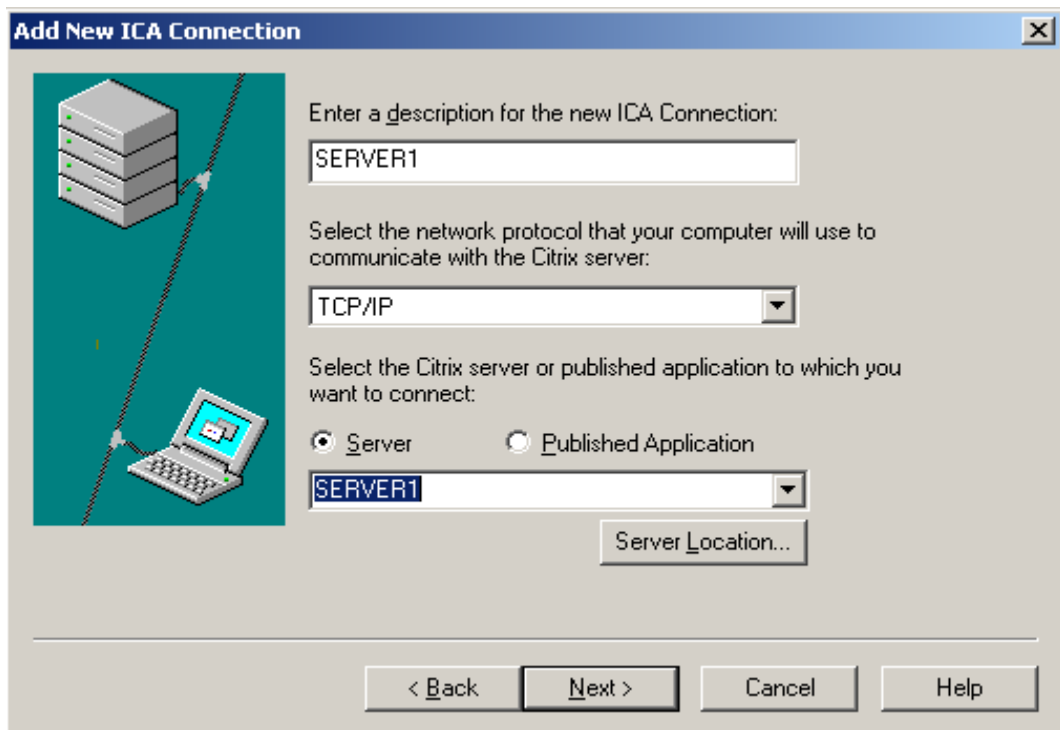
- 3) setelah keempat license telah dimasukkan, kemudian klik Activate untuk aktivasi setiap license.
Setelah semua proses diatas selesai dengan baik, maka anda telah selesai menginstal Citrix 1.8 Selanjutnya pengujian Client di komputer Server dengan cara sbb;
- 4) klik icon Citrix Program Neighborhood yang ada di desktop



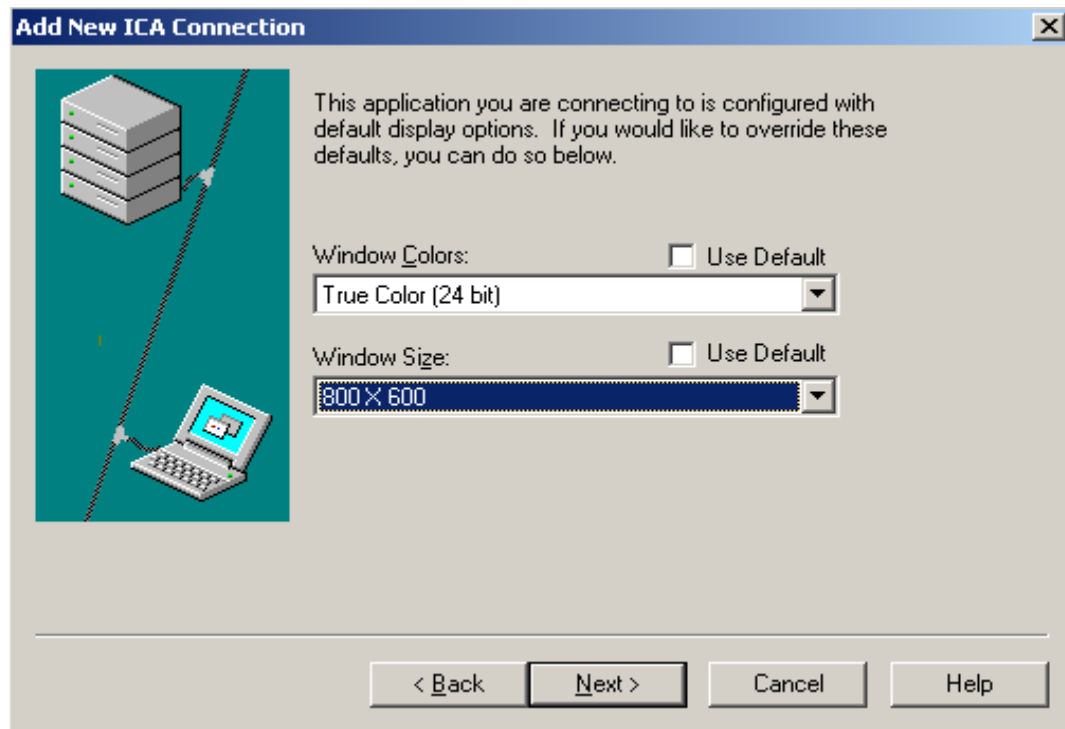
klik ICA Connection untuk membuat koneksi kemudian lanjutkan seperti gambar di bawah.



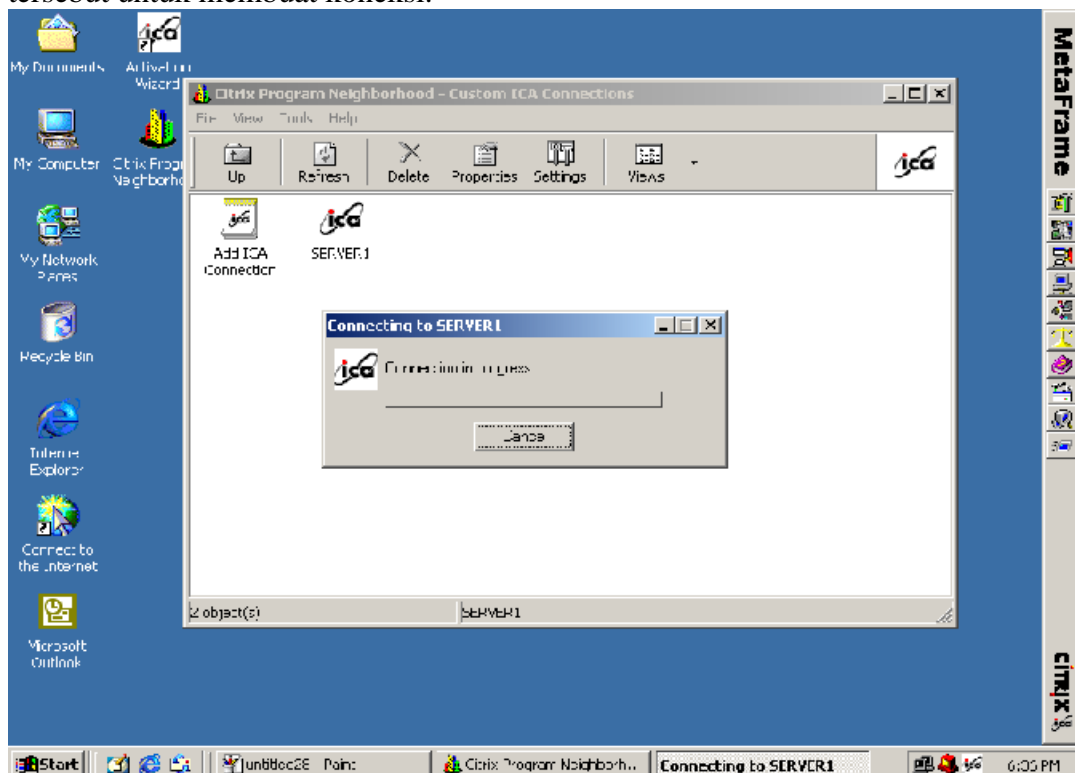
Klik Next, Select the Citrix..... Pilih SERVER



Klik Next, sampai ada tampilan seperti dibawah



Setelah anda selesai membuat koneksi dengan Citrix Program Neighborhood maka akan tampil icon baru seperti di gambar bawah yang namanya 123, Double klik icon tersebut untuk membuat koneksi.



Keberhasilan anda dalam membuat koneksi akan terbukti jika proses diatas berhasil dan selanjutnya akan muncul login windows2000 server. Apabila anda sudah dapat login kedalam windows2000 server maka seluruh proses instalasi Windows2000 server dan Citrix 1.8 selesai sudah. Memang butuh ketelitian dan kesabaran yang tinggi untuk meraih kesuksesan.

2.6. Membuat Diskboot

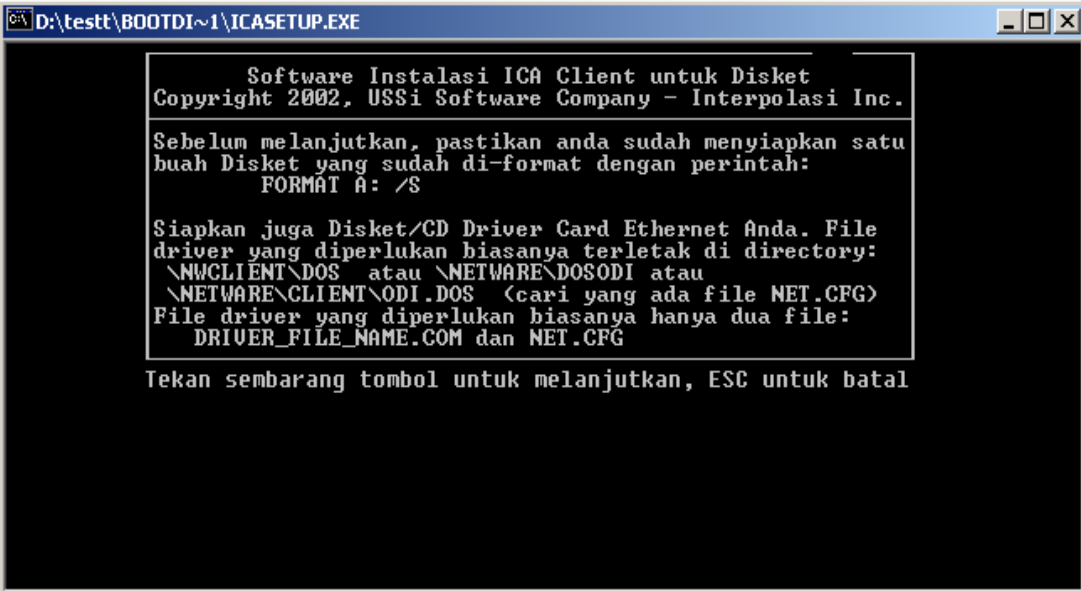
Diskboot biasanya diperlukan jika client yang digunakan tidak menggunakan HardDisk atau hanya memiliki HD kecil. Selum membuat diskboot siapkan disket kosong yang telah diformat dengan system, dan yang perlu diingat dalam melakukan format harus menggunakan Dos Mode; C:\>format a:/s

Setelah disket diformat dengan system , pastikan letak file pembuat disket ICASETUP.

Agar dapat membuat client connect ke server siapkan disket driver NIC client yang tersedia disaat anda membeli NIC tersebut. Kemudian cari file NET.CFG biasanya driver koneksi NIC client berdampingan dengan file NET.CFG, perlu diingat bahwa setiap NIC mempunyai driver yang berbeda, tergantung merk dan jenis NIC-nya. Jika anda kurang jelas silahkan membaca petunjuk instalasi disket client pada program ICASETUP.

Jika semua sudah siap marilah kita membuat disket instalasi client.

Double klik icon ICASETUP



```
C:\D:\testt\BOOTDI~1\ICASETUP.EXE

Software Instalasi ICA Client untuk Disket
Copyright 2002, USSi Software Company - Interpolasi Inc.

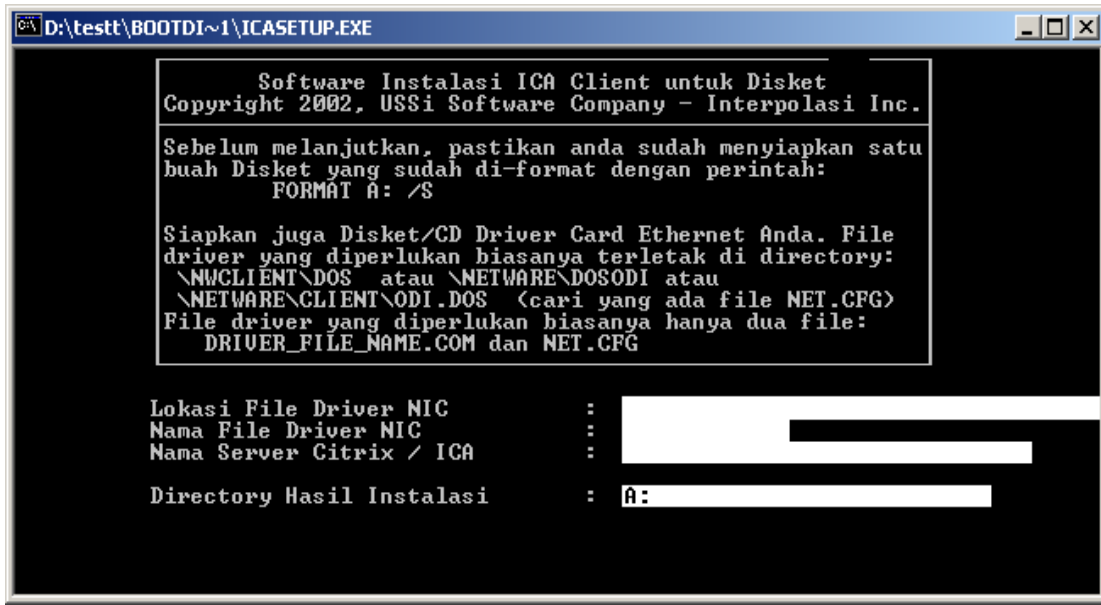
Sebelum melanjutkan, pastikan anda sudah menyiapkan satu
buah Disket yang sudah di-format dengan perintah:
FORMAT A: /S

Siapkan juga Disket/CD Driver Card Ethernet Anda. File
driver yang diperlukan biasanya terletak di directory:
\NWCLIENT\DOS atau \NETWARE\DOSODI atau
\NETWARE\CLIENT\ODI.DOS (cari yang ada file NET.CFG)
File driver yang diperlukan biasanya hanya dua file:
DRIVER_FILE_NAME.COM dan NET.CFG

Tekan sembarang tombol untuk melanjutkan, ESC untuk batal
```

Silahkan membaca petunjuk untuk memastikan semuanya berjalan dengan lancar, jika anda sudah yakin mulailah dengan menekan sembarang tombol.

Setelah anda menemukan file driver NIC anda isi menu konfirmasi dengan lengkap seperti dibawah ini kemudian tekan ENTER dan tunggu kurang lebih 2 menit untuk membuat diskboot ini.



Apabila pembuatan disket telah selesai maka langkah selanjutnya anda tinggal mereboot komputer client dan mencoba membooting client tersebut lewat disket.

BAB III

KESIMPULAN

Pada umumnya konsep kerja antara Diskless dengan menggunakan Windows 2000 server dan Citrix Metaframe 1.8 menggunakan komunikasi seperti pada jaringan Client Server tetapi ada sedikit perbedaan dimana pada jaringan Client Server setiap Workstation dapat berfungsi sebagai Server ataupun Client sedangkan pada jaringan Diskless setiap Workstation tidak dapat berfungsi sebagai Server ataupun Client. Komputer server tetaplah menjadi server dan Komputer Client tetap menjadi client karena komputer client tidak mempunyai harddisk untuk menginstall System operasi ataupun program – program aplikasi lainnya

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.